

**PENYUTRADARAAN PROGRAM *FEATURE*
DENGAN GAYA *EXPOSITORY* “*SEEDS OF FARM*
EPISODE: TANI CITRA MUDA LERENG MERBABU”**



Awang Fikri Oktavianri

NIM 1911013032


**PROGRAM STUDI S-1 FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2026**

LEMBAR PENGESAHAN

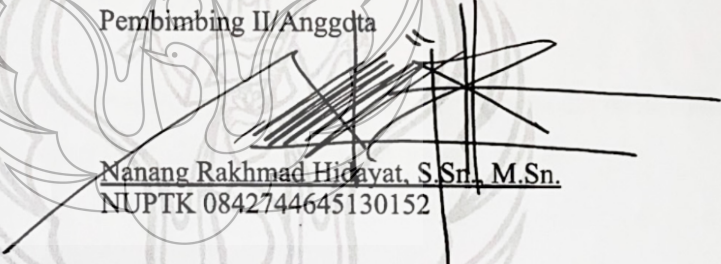
Skripsi berjudul:

PENYUTRADARAAN PROGRAM *FEATURE* DENGAN GAYA *EXPOSITORY* “SEEDS OF FARM EPISODE: TANI CITRA MUDA LERENG MERBABU” diajukan oleh **Awang Fikri Oktavianri**, NIM 1911013032, Program Studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91261), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 12 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

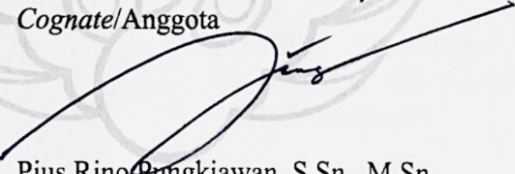
Pembimbing I/Ketua


Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum.
NUPTK 1541747648231072

Pembimbing II/Anggota


Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 0842744645130152

Cognate/Anggota


Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 1350769670130323

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Edia Rusli, S.E., M.Sn.
NUPTK 7535745646130092



Koordinator Program Studi
S-1 Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 4846757658130142

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Awang Fikri Oktavianri

NIM : 1911013032

Judul Skripsi : Penyutradaraan Program *Feature* Dengan Gaya *Expository*
“*Seeds Of Farm* Episode: Tani Citra Muda Lereng Merbabu”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/~~Pengkajian Seni~~ saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 02 Mei 2026
Yang Menyatakan,



Awang Fikri Oktavianri
1911013032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Awang Fikri Oktavianri

NIM : 1911013032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **PENYUTRADARAAN PROGRAM FEATURE DENGAN GAYA EXPOSITORY “SEEDS OF FARM EPISODE: TANI CITRA MUDA LERENG MERBABU”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 02 Mei 2026
Yang Menyatakan,



Awang Fikri Oktavianri
1911013032

Saya persembahkan skripsi penciptaan karya ini sebagai tanda syukur dan terima kasih kepada :

ALLAH SWT atas nikmat dan nafas yang masih bisa dirasakan sampai saat ini.

Kedua orang tua yang telah mendoakan, mendukung, memotivasi, serta memberikan semangat selama ini.

Sahabat dan teman-teman saya, Adi, Adith, Vicky, Rahmat, dan lainnya, terimakasih telah mensupport, mengingatkan, dan bersedia sebagai tempat bertukar pikir selama ini.

Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses menyelesaikan skripsi penciptaan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Penyutradaraan Program Feature Dengan Gaya Expository “Seeds Of Farm Episode: Tani Citra Muda Lereng Merbabu”*. Skripsi disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S-1 (Strata 1), pada Program Studi Film dan Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Adapun penulisan laporan dan penciptaan karya ini sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah “Tugas Akhir” (TA) dan menjadi syarat kelulusan perkuliahan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan informasi dan memberi gambaran mengenai sektor pertanian. Proses penyusunan skripsi ini telah melibatkan berbagai upaya, riset, serta dedikasi dalam mengeksplorasi beragam literatur dan sumber informasi terkait. Selain itu, kolaborasi dan bimbingan dari para dosen pembimbing, teman-teman, serta pihak terkait lainnya juga sangat berarti dalam perjalanan penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai kendala dan tantangan, namun dengan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

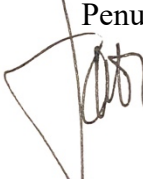
1. Dekan Fakultas Seni Media Rekam Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
2. Ketua Jurusan Televisi Bapak Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
3. Koordinator Program Studi S-1 Film dan Televisi Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
4. Dosen Pembimbing I Ibu Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum.
5. Dosen Pembimbing II Bapak Nanang Rahmat Hidayat, M.Sn.
6. Dosen Penguji Ahli Mas Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn.
7. Dosen Wali Mas Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.
8. Shofyan Adi Cahyono sebagai pendiri Kelompok Tani Citra Muda

9. Aulia Rachma selaku anak muda dalam pertanian.
10. Segenap anggota Kelompok Tani Citra Muda
11. Serta teman-teman angkatan 2019 Jurusan Televisi, kerabat kerja pembuatan karya Tugas Akhir penulis, dan semua pihak yang telah membantu proses Tugas Akhir penulis.

Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Film dan Televisi. Semoga skripsi ini dapat menjadi titik awal yang bermanfaat bagi penelitian dan kajian ilmiah di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 10 Januari 2026



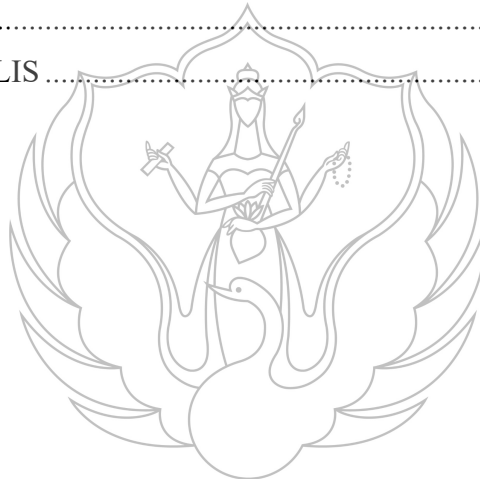
Penulis


Awang Fikri Oktavianri
NIM 1911013032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	<i>i</i>
LEMBAR PENGESAHAN	<i>ii</i>
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	<i>iii</i>
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	<i>iv</i>
KATA PENGANTAR	<i>vi</i>
DAFTAR ISI.....	<i>viii</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>x</i>
DAFTAR LAMPIRAN.....	<i>xii</i>
ABSTRAK.....	<i>xiii</i>
BAB I PENDAHULUAN.....	<i>1</i>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	<i>1</i>
B. Rumusan Penciptaan	<i>6</i>
C. Tujuan Dan Manfaat.....	<i>6</i>
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	<i>8</i>
A. Landasan Teori.....	<i>8</i>
1. <i>Feature</i>	<i>8</i>
2. Penyutradaraan Program <i>Feature</i>	<i>10</i>
3. <i>Gaya Expository</i>	<i>14</i>
4. <i>Editing</i>	<i>15</i>
5. Pengambilan Gambar	<i>16</i>
B. Tinjauan Karya	<i>18</i>
1. <i>Meet The Creators</i>	<i>19</i>
2. <i>Heroes</i>	<i>21</i>
3. <i>Kerah Biru</i>	<i>23</i>
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	<i>25</i>
A. Objek Penciptaan.....	<i>25</i>
1. Kelompok Tani Citra Muda	<i>26</i>
2. Shofyan Adi Cahyono	<i>27</i>
3. Aulia Rachma.....	<i>29</i>
4. Pertanian Organik.....	<i>30</i>
B. Metode Penciptaan	<i>32</i>
1. Konsep Karya.....	<i>32</i>
2. Desain Produksi	<i>43</i>
C. Proses Perwujudan Karya	<i>53</i>
1. Praproduksi	<i>53</i>
2. Produksi.....	<i>57</i>

3. Pascaproduksi.....	59
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Ulasan Karya	65
1. Penerapan Program <i>Feature</i>	65
2. Gaya <i>Expository</i>	70
3. Pengambilan Gambar	74
4. Teknik <i>Editing</i>	81
5. Tata Suara.....	84
6. Segmentasi	85
B. Pembahasan Reflektif.....	88
BAB V PENUTUP.....	91
A. Simpulan.....	91
B. Saran	92
KEPUSTAKAAN.....	94
LAMPIRAN.....	96
BIODATA PENULIS	142



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 *Thumbnail Youtube Meet The Creators*
- Gambar 1.2 *Screenshoot Program Heroes*
- Gambar 1.3 *Thumbnail Youtube “Kerah Biru Episode Hidroponik”*
- Gambar 2.1 Logo Kelompok Tani Citra Muda
- Gambar 2.2 Shofyan Adi Cahyono Petani Muda Lereng Merbabu
- Gambar 2.3 Aulia Rachma Anak Muda Pertanian
- Gambar 2.4 Bagan Alur Kegiatan Pertanian Organik
- Gambar 2.5 Logo Program *Seeds of Farm* di Setiap Episode
- Gambar 2.6 Area Lahan di Tempat Shofyan Adi
- Gambar 2.7 Tempat Pelatihan Kelompok Tani Citra Muda
- Gambar 2.8 Area Tempat Pascapanen
- Gambar 2.9 Tempat Ozonisasi di Tempat Pascapanen
- Gambar 2.9 Contoh Warna Analogus
- Gambar 2.10 Referensi *Color Mood*
- Gambar 2.11 Referensi *Color Mood*
- Gambar 2.12 *Screenshoot* Beberapa Daftar Pertanyaan untuk Riset
- Gambar 2.13 Obrolan dengan Narasumber saat Proses Riset
- Gambar 2.14 Berkunjung ke Tempat Pasca Panen saat Proses Riset
- Gambar 2.15 Proses Wawancara Shofyan Adi
- Gambar 2.16 Proses Wawancara Aulia Rachma
- Gambar 2.17 *Screenshoot* Manajemen *File* Materi Program *Feature*
- Gambar 2.18 Proses *Editing* dalam Tahap Penulisan Transkrip
- Gambar 2.19 Proses *Editing* dalam Tahap *Rought Cut*
- Gambar 2.20 Proses *Editing* dalam Tahap Pembuatan Bumper Program
- Gambar 2.21 Proses *Editing* dalam Tahap *Color Correction*
- Gambar 3.1 *Screenshoot* Wawancara Shofyan Adi selaku Petani Muda
- Gambar 3.2 *Screenshoot* Wawancara Anak Muda Lain Mengenai Pertanian

- Gambar 3.3 *Screenshoot* Shofyan Adi Membahas Manusia dengan Alam
- Gambar 3.4 *Screenshoot* Anak Muda Mengambil Hasil Pertanian
- Gambar 3.5 *Screenshoot* Kegiatan Pertanian
- Gambar 3.6 *Screenshoot* Petani Muda Berinteraksi
- Gambar 3.7 *Screenshoot* Wawancara Shofyan Adi
- Gambar 3.8 *Screenshoot* Wawancara Aulia Rachma
- Gambar 3.9 *Screenshoot* Shofyan Adi Melakukan Pelatihan Pertanian
- Gambar 3.10 *Screenshoot* distribusi pertanian di Kelompok Tani Citra Muda
- Gambar 3.11 *Screenshoot* Anak-anak Muda Melakukan Kegiatan Pertanian
- Gambar 3.12 *Screenshoot* Anak-anak Muda Melakukan Kegiatan Pertanian
- Gambar 3.13 *Screenshoot Wide Shot* Keadaan
- Gambar 3.14 *Screenshoot Medium Shot* Keseharian Petani
- Gambar 3.15 *Screenshoot Close Up* Shofyan Adi
- Gambar 3.16 *Screenshoot Close Up* Ozonisasi Sayuran
- Gambar 3.17 *Screenshoot Close Up* Panen Hasil Pertanian
- Gambar 3.18 *Screenshoot Tracking Shot* Kegiatan Petani Muda
- Gambar 3.19 *Screenshoot Kamera Trackout*
- Gambar 3.20 *Screenshoot* Alur Proses Pertanian
- Gambar 3.21 *Screenshoot* Kegiatan Petani melakukan Ozonisasi Sayur
- Gambar 3.22 *Screenshoot* Ajakan Shofyan Adi untuk Bertani
- Gambar 3.23 *Screenshoot* Visual Grafis Data Penurunan Petani Muda
- Gambar 3.24 *Screenshoot* Visual Grafis Berupa *Quote*
- Gambar 3.25 *Screenshoot* Aktivitas Penggunaan Teknologi pada Segmen 2
- Gambar 3.26 *Screenshoot* Visual Keberadaan Hutan pada Segmen 3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Behind The Scene* Produksi

Lampiran 2 Dokumentasi Sidang

Lampiran 3 Poster Karya

Lampiran 4 *Shot List*

Lampiran 5 *Transcript* Wawancara

Lampiran 6 *Editing Script*

Lampiran 7 Form I-VII

Lampiran 8 Surat Keterangan Screening TA

Lampiran 9 Publikasi Karya

Lampiran 10 Daftar Hadir Screening TA

Lampiran 11 Dokumentasi Screening TA

Lampiran 12 Notulensi Screening TA

Lampiran 13 Galeri Pandeng

Lampiran 14 KTM



ABSTRAK

Regenerasi anak muda dalam sektor pertanian di Indonesia cukup mengalami penurunan. Kondisi ini mengancam keberlanjutan sektor pangan di masa mendatang. Skripsi penciptaan yang berjudul **Penyutradaraan Program *Feature* dengan Gaya *Expository* “*Seeds of Farm Episode: Tani Citra Muda Lereng Merbabu*”** bertujuan memberikan tayangan yang informatif dan inspiratif mengenai peran anak muda sektor pertanian. Kelompok Tani Citra Muda yang diketuai oleh Shofyan Adi Cahyono dapat menjadi gambaran kepada anak muda lain. Gambaran untuk andil memberikan inovasi, kreativitas, dan efisiensi ke dalam sektor pertanian.

Penciptaan karya ini yaitu program *feature* dengan gaya *expository*, yang menekankan pada penggunaan narasi sebagai pengarah utama informasi. Objek penciptaan difokuskan pada aktivitas Kelompok Tani Citra Muda di lereng Merbabu. Program disajikan melalui kombinasi wawancara, visual aktivitas pertanian, *vox pop*, serta dukungan visual grafis.

Perwujudan karya ini menghasilkan program *feature* yang mampu menyampaikan informasi secara runtut dan mendalam. Karya ini tidak hanya menampilkan proses pertanian, tetapi juga mengangkat nilai, tantangan, dan kontribusi petani muda. Melalui program ini, karya diharapkan dapat meningkatkan kesadaran serta memberikan perspektif baru kepada masyarakat mengenai potensi dan pentingnya regenerasi di sektor pertanian.

Kata kunci: *Feature*, *Expository*, Petani Muda, *Seeds of Farm*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Sektor pertanian di Indonesia saat ini menghadapi tantangan serius, khususnya pada aspek regenerasi sumber daya manusia. Minimnya keterlibatan generasi muda dalam sektor pertanian berdampak pada meningkatnya usia petani dan mengancam keberlanjutan produksi pangan nasional. Hasil Sensus Pertanian (ST) 2023 Tahap 1 menunjukkan usia petani di Indonesia semakin menua. Kelompok usia produktif petani (25-44 tahun) pada tahun 2023 hanya sekitar 32,32% dari total 29,3 juta petani (BPS, 2023). Sementara itu di Kabupaten Semarang, Edy Sukarno, Kepala Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang, menekankan bahwa masalah keberlanjutan SDM pertanian harus ditangani sejak dini. Bahkan menegaskan jika tanpa petani, kehidupan tidak akan berjalan karena tidak akan ada makanan yang tersedia (Permana, 2024). Hal ini diutarakan ketika pembukaan Sekolah Tani Milenial pada 2024 di tempat Kelompok Tani Citra Muda. Situasi seperti ini menimbulkan kekhawatiran akan kesinambungan produksi pangan nasional dan mengancam keberlanjutan sistem pertanian di masa mendatang.

Sebagian besar petani di Indonesia masih menjalankan kegiatan pertanian secara turun-temurun tanpa banyak melakukan pembaruan terhadap metode dan teknologi yang digunakan. Pola ini menyebabkan kegiatan pertanian menjadi stagnan dan kurang adaptif terhadap tantangan modern

seperti perubahan iklim, efisiensi pascapanen, serta kebutuhan pasar yang dinamis. Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat adopsi inovasi teknologi pertanian di Indonesia masih rendah akibat keterbatasan akses informasi, minimnya literasi digital, serta kurangnya dukungan penyuluhan kepada petani (Rahmah, 2025). Program ini menampilkan pertanian tidak hanya sebagai aktivitas produksi, tetapi sebagai ruang inovasi, wirausaha, aktualisasi diri, komunitas, dan kontribusi terhadap isu global. Program *feature Seeds of Farm* membuat televisi berperan bukan sekadar sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran visual bagi para petani agar lebih mengenal inovasi pertanian modern.

Meskipun regenerasi petani telah menjadi perhatian berbagai pihak, representasi media terhadap sektor pertanian di televisi masih cenderung bersifat konvensional dan dangkal. Program-program televisi sering kali hanya menyoroti aspek komoditas, fluktuasi harga, atau peristiwa gagal panen. Hal ini dilakukan tanpa menyentuh sisi *human interest* maupun inovasi sosial yang terjadi di lapangan. Kemajuan teknologi informasi di masa kini memungkinkan publik untuk saling terinteraksi melalui beragam *platform* komunikasi. Meskipun terdapat banyak pilihan media, televisi elektronik masih menjadi salah satu sarana penyiaran yang memiliki kedekatan paling signifikan dengan kehidupan masyarakat (Siti, S. S., Purwanto 2022). Pemilihan media televisi sebagai medium penyampaian isu pertanian didasarkan pada daya jangkauan, daya pengaruh, serta kekuatan visual televisi dalam membangun kesadaran publik. Televisi masih menjadi salah

satu media paling efektif dalam menyampaikan informasi sosial dan budaya secara masif. Terutama di daerah-daerah yang akses internetnya belum merata. Dalam konteks ini, isu pertanian yang kerap dianggap “tidak menarik” dapat dikemas menjadi narasi yang inspiratif dan menggugah lewat gaya *feature*. *Seeds of Farm* menjawab kesenjangan tersebut dengan mengangkat aktivitas dan inovasi petani muda di Kelompok Tani Citra Muda, komunitas yang berhasil bertahan dan berkembang dengan pendekatan modern, penerapan teknologi pascapanen ozon, serta strategi pemasaran berbasis komunitas. Tayangan ini tidak hanya menampilkan realitas pertanian, tetapi juga mengonstruksi pemahaman baru tentang bagaimana petani dapat beradaptasi dengan inovasi. Dengan demikian, karya ini memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan bentuk *feature* televisi yang berorientasi pada transformasi sosial. Selain itu, turut memperkuat fungsi televisi sebagai media edukasi terutama di sektor pertanian Indonesia.

Program *feature* televisi dapat berperan sebagai salah satu bentuk penyajian informasi yang mengangkat persoalan dan potensi sektor pertanian. Program televisi sebagai media berbasis visual dan naratif mampu menyampaikan isu kompleks. Isu-isu ini seperti regenerasi petani, inovasi teknologi pertanian, hingga ketahanan pangan. Kelompok Tani Citra Muda di lereng Merbabu memberikan narasi unik dan inspiratif. Kelompok tani muda tidak hanya bertani, tetapi juga menerapkan berbagai inovasi, membangun sistem pemasaran mandiri, dan aktif dalam edukasi komunitas. Penonton

merupakan remaja hingga dewasa, menjadikan program dapat mengedukasi anak muda terutama petani muda akan inovasi-inovasi yang disuguhkan. Para petani hanya melakukan kegiatan pertanian secara konvensional yang membuat penurunan pendapatan petani sendiri. Program *feature Seeds of Farm* memberikan kontribusi untuk sektor pertanian secara luas maupun Kelompok Tani Citra Muda.

Program *feature Seeds of Farm* membahas isu terkait dikarenakan dapat dikemas secara fleksibel dalam proses penyampaian informasinya. Fleksibel di sini, merujuk dari buku *Teknik Produksi Program Televisi* oleh Fred Wibowo yang memaparkan bahwa *feature* membahas suatu pokok bahasan yang dapat disajikan melalui berbagai format (Fred, 2014). Selain itu, *feature* memungkinkan penyajian yang lebih mendalam dan tanpa terikat urgensi waktu seperti berita. Hal ini membuat Kelompok Tani Citra Muda dalam menggerakkan regenerasi petani dapat diangkat secara lebih komprehensif dan inspiratif. Fleksibilitas cara penyajiannya program *feature* ini dapat memberikan informasi secara rinci melalui berbagai format, seperti sesi wawancara, *footage* aktivitas pertanian, pendapat spontan dari petani, visual grafis, dan lain-lain. Selain itu, fleksibilitas format penyajian memungkinkan informasi disampaikan secara variatif, sehingga berpotensi meningkatkan keterjangkauan pesan bagi audiens. Elemen dokumenter, opini, dan ekspresi dalam *feature* juga dinilai membantu dalam menyajikan beragam aspek kegiatan kelompok tani. Opini dari narasumber yang berkaitan dengan topik, serta pemaparan harapan dan tantangan yang dialami, disajikan melalui

rangkaian narasi yang saling terhubung. Dengan demikian, program *feature* menyajikan informasi dari berbagai sudut pandang yang relevan dengan topik yang diangkat.

Penggunaan gaya *expository* dipilih untuk penciptaan program *feature Seeds of Farm*. Hal ini dilatarbelakangi karena *expository* memungkinkan penyampaian informasi yang lugas, logis, dan mudah dipahami. Mengingat media televisi memiliki penonton yang heterogen dan resiko adanya gangguan. Dengan gaya *expository*, fakta-fakta terkait dorongan untuk bertani, kontribusi yang dilakukan, penerapan sistem pertanian, tantangan, serta keberhasilan pertanian dapat dijelaskan secara utuh. Penyampaian informasi juga dilakukan secara sistematis melalui narasi yang terstruktur. Narasi ini, baik yang disampaikan oleh narator (*voice over*) maupun oleh narasumber yang relevan. Hal ini membantu penonton untuk memahami konteks dan urgensi permasalahan yang diangkat dalam program *feature Seeds of Farm*. Penyampaian sistematis pada gaya *expository* ini membuat informasi itu tersampaikan selaras dengan visi sutradara dan tidak menimbulkan berbagai penafsiran. Selain itu, *expository* juga memungkinkan penggabungan antara informasi faktual dan visual yang mendukung. Misalnya, visual kegiatan pertanian, wawancara para petani, serta dapat memasukkan visual grafis. Dengan demikian, penggunaan gaya *expository* dalam *feature Seeds of Farm* memastikan bahwa Kelompok Tani Citra Muda tidak hanya memberikan gambaran tetapi juga memberikan wawasan yang jelas dan berbasis fakta.

B. Rumusan Penciptaan

Program *Seeds of Farm* dirancang sebagai program *feature* televisi yang mengangkat fenomena regenerasi petani muda melalui pendekatan yang informatif dan inspiratif. Karya ini berfokus pada Kelompok Tani Citra Muda di Lereng Merbabu yang diketuai oleh Shofyan Adi Cahyono. Kelompok tani tersebut dipilih sebagai representasi anak muda yang aktif berkontribusi dalam sektor pertanian. Dalam proses penciptaannya, program dikemas menggunakan gaya *expository* untuk menyampaikan informasi secara terstruktur melalui narasi, wawancara, visual pendukung, dan visual grafis. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut. Bagaimana program *feature* gaya *expository* dapat memberikan informasi kepada penonton mengenai Tani Citra Muda Lereng Merbabu secara inspiratif?

C. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan penciptaan program *feature* ini, yaitu:

1. Menciptakan program *feature* gaya *expository* sebagai wawasan untuk akademisi maupun umum mengenai sektor pertanian pada Tani Citra Muda Lereng Merbabu;
2. Memberikan tayangan informatif dan inspiratif kepada penonton tentang Tani Citra Muda Lereng Merbabu.

Manfaat yang dari penciptaan program *feature* ini, yaitu:

1. Sebagai wawasan dan pengetahuan anak muda mengenai sektor pertanian Tani Citra Muda Lereng Merbabu;
2. Sebagai tayangan informatif dan bermanfaat untuk anak muda dalam sektor pertanian.

